

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel tergantung:

1. Variabel Tergantung : Prokrastinasi Penyusunan Skripsi
2. Variabel Bebas : Manajemen Waktu

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Prokrastinasi Penyusunan Skripsi**

Prokrastinasi penyusunan skripsi dalam penelitian ini merupakan tindakan penundaan dalam memulai atau menyelesaikan skripsi secara sengaja dan berulang dengan alasan yang irasional seperti melakukan aktivitas lain sehingga mengakibatkan kecemasan dan perasaan bersalah yang berdampak pada terhambatnya penyelesaian skripsi dalam pencapaian gelar akademik.

Prokrastinasi penyusunan skripsi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Academic Procrastination Scale* (APS) yang dikembangkan oleh McCloskey (2011) dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Aspek-aspek prokrastinasi meliputi rasa malas untuk memulai mengerjakan skripsi, gangguan yang terjadi di lingkungan sekitar, kepercayaan tentang kemampuan, manajemen waktu, dan faktor sosial. Semakin tinggi nilai atau skor yang diperoleh mahasiswa maka semakin tinggi kecenderungan

prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi.

## **2. Manajemen Waktu**

Manajemen waktu adalah proses dimana dan bagaimana seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang dilakukan secara efektif sehingga tidak mengganggu kegiatan yang lainnya dan semua rencana terlaksana. Atau bisa dikatakan bahwa manajemen waktu merupakan kemampuan menggunakan waktu seefektif mungkin dengan menetapkan tujuan dan prioritas, penjadwalan dan perencanaan, kemampuan mengontrol waktu, serta preferensi untuk terorganisasi.

Skala *Time Management* yang digunakan pada penelitian ini, dibuat sendiri oleh penulis dengan mengacu pada aspek-aspek *Time Management* menurut Macan, dkk (1994) yaitu menetapkan tujuan dan prioritas, perencanaan dan penjadwalan, kemampuan mengontrol waktu, dan preferensi untuk terorganisasi. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi kemampuan manajemen waktu subjek, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah kemampuan manajemen waktu subjek.

### **C. Responden Penelitian**

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia di kota Yogyakarta. Karakteristik subjek ini adalah

mahasiswa Fakultas Hukum yang telah mengambil mata kuliah skripsi lebih dari dua semester.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode skala, yaitu dengan cara menggunakan daftar yang berisi pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada subjek guna mendapatkan data yang diperlukan. Alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini, yaitu manajemen waktu dan skala prokrastinasi dalam pengerjaan skripsi.

##### **1. Skala Manajemen Waktu**

Skala manajemen waktu ditujukan untuk mengukur seberapa tinggi kemampuan manajemen waktu pada subjek untuk dapat menyelesaikan skripsi. Skala *Time Management* yang digunakan pada penelitian ini, dibuat sendiri oleh penulis dengan mengacu pada aspek-aspek *Time Management* menurut Macan, dkk (1994) yaitu menetapkan tujuan dan prioritas, perencanaan dan penjadwalan, kemampuan mengontrol waktu, dan preferensi untuk terorganisasi.

Cara pemberian skor yang dipakai dalam skala ini didasarkan pada sistem skala *Likert* dengan skor yang bergerak dari 1 sampai 4. Pilihan jawaban terdiri dari empat kategori, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk aitem yang bersifat *favourable* skor 4 diberikan untuk jawaban SS, skor 3 untuk jawaban S, skor 2 untuk jawaban TS, dan skor 1 untuk jawaban STS. Sedangkan untuk jawaban

*unfavourable* berkisar antara 1 sampai 4, yaitu skor 1 untuk jawaban SS, skor 2 untuk S, skor 3 untuk TS, dan skor 4 untuk STS. Jumlah aitem pada skala ini adalah 31 aitem yang terdiri dari 20 aitem *favourable* dan 11 aitem *unfavourable* dengan distribusi aitem-aitem yang terdapat pada Tabel 1.

**Tabel 2**

*Distribusi Skala Manajemen Waktu Sebelum Uji Coba*

No	Aspek	Butir <i>Favourable</i> Nomor Butir	Butir <i>Unfavourable</i> Nomor Butir	Jumlah
1	Menetapkan Tujuan dan Prioritas	5,7,13,17,20,23,28,31	9,26,30	11 Aitem
2	Penjadwalan dan Perencanaan	1,2,6,10,14,18,27	21,24,29	10 Aitem
3	Kemampuan Mengontrol Waktu	3,15,22	11,19,25	6 Aitem
4	Preferensi Untuk Terorganisasi	12,16	4,8	4 Aitem
<b>Jumlah</b>		<b>20 Aitem</b>	<b>11 Aitem</b>	<b>31 Aitem</b>

## 2. Skala Prokrastinasi dalam Penyusunan Skripsi

Skala prokrastinasi penyusunan skripsi ditunjukkan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat prokrastinasi subjek dalam menyelesaikan skripsi. Skala yang digunakan adalah *Academic Procrastination Scale* (APS) yang dikembangkan oleh McCloskey (2011) dan dimodifikasi oleh peneliti.

Cara pemberian skor yang dipakai dalam skala ini didasarkan pada sistem skala *Likert* dengan skor yang bergerak dari 1 sampai 4. Pilihan

jawaban terdiri dari empat kategori, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk aitem yang bersifat *favourable* skor 4 diberikan untuk jawaban SS, skor 3 untuk jawaban S, skor 2 untuk jawaban TS, dan skor 1 untuk jawaban STS. Sedangkan untuk jawaban *unfavourable* berkisar antara 1 sampai 4, yaitu skor 1 untuk jawaban SS, skor 2 untuk S, skor 3 untuk TS, dan skor 4 untuk STS. Jumlah aitem pada skala ini adalah 34 aitem yang terdiri dari 19 aitem *favourable* dan 6 aitem *unfavourable* dengan distribusi aitem-aitem yang terdapat pada Tabel 2.

**Tabel 3**

*Distribusi Aitem Skala Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Sebelum Uji Coba*

No	Aspek	<i>Butir Favourable</i> Nomor Butir	<i>Butir Unfavourable</i> Nomor Butir	Jumlah
1	Rasa malas untuk memulai mengerjakan skripsi	2,17,21	-	3 Aitem
2	Gangguan yang terjadi pada lingkungan sekitar	5,7,18,20	-	4 Aitem
3	Kepercayaan tentang kemampuan	4,9,10	8,12,25	6 Aitem
4	Manajemen waktu	6,11,13,15,16,22,23,24	1,3,14	11 Aitem
5	Faktor sosial	19	-	1 Aitem
<b>Jumlah</b>		<b>19 Aitem</b>	<b>6Aitem</b>	<b>25 Aitem</b>

## **E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas Alat Ukur**

Azwar (2014) menyatakan bahwa validitas merupakan tingkatan akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Dengan kata lain validitas adalah kemampuan alat ukur dalam mengukur konstruk yang sedang diteliti oleh peneliti. Validitas yang tinggi dapat terlihat dari hasil data yang mampu memberikan gambaran mengenai konstruk yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran. Validitas yang tinggi terlihat dari nilai koefisien validitas yang mendekati 1.0. Semakin tinggi koefisien nilai validitas maka tingkat akurasi alat ukur tersebut dalam mengukur suatu konstruk semakin baik.

Validitas alat ukur pada penelitian ini akan diuji berdasarkan validitas isi (*content validity*). Azwar (2014) menyatakan bahwa validitas isi (*content validity*) merupakan kemampuan elemen atau aitem-aitem dalam suatu instrumen alat ukur untuk mengukur konstruk yang diukur oleh peneliti dengan tepat dan representatif. Validitas isi dilakukan setelah melewati pengujian kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh *expert judgement*. Penilaian *expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing.

### **2. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas (*reliability*) merupakan pengukuran terhadap konstruk psikologi pada kelompok subjek yang sama dengan hasil yang diperoleh relatif sama, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2014).

Pengukuran realibilitas dilakukan pada aitem-aitem terseleksi yang dapat diketahui dari koefisien relaibilitas alpha yang dikembangkan oleh *Cronbach*. Koefisien reliabilitas berkisar dari angka 0.0 sampai 1.0 yang artinya, apabila koefisien reliabilitas mendekati 1.0 maka memiliki nilai reliabilitas yang sempurna. Semakin tinggi tingkat koefisien korelasi berarti konsistensi alat tes semakin baik, sehingga alat ukur terbukti reliabel.

Pengujian reliabilitas alat ukur diuji dengan menggunakan realibilitas internal, yaitu pengujian alat ukur dengan satu kali tes kemudian dianalisis dengan rumus *Alpha Cronbach* dibantu menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis kuantitatif dengan cara mengumpulkan data serta memaparkan variabel-variabel yang menggambarkan hubungan antara manajemen waktu dan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa Fakultas Hukum dalam kategori yang akan menjadi skor total pengisian kuesioner oleh responden. Selain itu metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode statistika yaitu teknik korelasi *Pearson*, yang dianalisis menggunakan bantuan software *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22.0 for windows*. Metode ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yaitu antara manajemen waktu dan prokrastinasi.